

GENIUS

Edisi-1



PAKIN SURABAYA

Cantik kalangan sendiri

MAJALAH BULANAN
-- GENIUS --
(GEMA KONFUSIUS)

Staf redaksi sementara :

1. Satrya D.T.
2. Go Heng Ling
3. Go Tjia Gang

KEBAKTIAN-KEBAKTIAN AGAMA KHONGHUCU di SURABAYA

- Tempat : Lithang Beza Bie
(Jl. Kapasan 131)
- Waktu : Setiap hari Minggu
- pukul 07.00 untuk anak-anak
- pukul 09.00 untuk remaja dan dewasa
- Tempat : Lithang Pak Kik Bie
(Jl. Jagalan 74 - 76)
- Waktu : Setiap hari Minggu
- pukul 07.00 untuk anak-anak
- pukul 08.00 untuk remaja dan dewasa

" MARILAH KITA JADIKAN BULANAN GENIUS INI SEBAGAI SARANA
UNTUK MEMBANGKITKAN MINAT BACA KITA DAN PENYALURAN BAKAT
KITA DALAM MENULIS SERTA MELUASKAN WAWASAN KITA TENTANG
AGAMA KHONGHUCU "

MENGGAPI DALAM BADAI

Sahibul hikayat ditokohkan seorang oknum bernama Otebe, seorang pemuda 18 tahun yang tampan simpatik.

Suatu ketika pernah sang Otebe punya pacar, si Amrin namanya, anak tunggal statusnya. Wajahnya cantik menarik, lincah dan periang sifatnya. Baru tujuh belas usianya.

Sebetulnya Otebe nggak berani punya pacar kayak dia. Maklum, ekonomi lemah, sedangkan yang nguber pada bawa jet. Entah kenapa kok dia memilih sang Otebe, padahal Otebe nggak minta jimat dari dukun manapun. Sungguh mati berani sumprit katanya.

Begitulah konon waktu itu pas ul-tah dia yang ke-17. Otebe diundang pesta ke rumahnya. Karena waktu itu masih polos, Otebe tidak bersedia ikut mengambil kue taart sebab memang nggak berapa suka. Tapi karena didesak dan dipanggil-panggil si Amrin, dengan berat hati majulah Otebe sebagai orang terakhir dan cincin pun terkunyah dalam mulutnya. Maka Otebe mempersunting dia dan terbusi-busi dalam malam-malam tanpa bintang sekalipun. Semua kelihatan begitu indah, penuh tawa ceria. Bahkan angka 4 untuk Fisika pun kelihatan seperti kursi yang siap dipakai buat berkencan.

Dunia milik kita berdua, begitu slogannya, orang lain -- kontrak --

Kemudian datanglah teman baru di kelas, si Nirma, gadis manis bermata bening, sederhana tapi pintar. Dan serta merta slogan pun diralat secara sepihak dan semena-mena, 'dunia milik kita bertiga, yang lain numpang'.

Levat berbagai usaha— yang selalu timbul dollar barok ke-
pala tiap lelaki iseng, tak peduli halal atau haram, munafik atau tidak— maka jadilah si Nirma sebagai teman kencan minggu malam.

Kepada si Annin, Otebe bilang tidak bisa kencan minggu malam karena prestasi sekolah yang melorot sehingga perlu sedikit penambahan konsentrasi.

Kepada si Nirma, Otebe mengemukakan alasan tidak enak kencan minggu malam, karena terlalu ramai sehingga kurang ada suasana yang pribadi sifatnya.

Derikianlah kedua primadona kita yang tercinta menyatakannya persetujuannya. Roger dicopy

Tapi seperti telah dikatakan nenek-nenek kita, sependai-pandai membungkus, yang busuk berbau juga, maka akhirnya pun berantakanlah hubungan sang Otebe dengan kedua oknum tersebut. Bukan cinta lagi yang mereka berikan pada sang Otebe melainkan sejuta makian dan selangit kebencian dialamatkan-nya pada dia.

Kata cinta pun tergadai dan dengan sangsi berat hati, di-
an-diar Otebe kita mengubah slogannya: "Wahai dunia, ijin-
kanlah saya tetap numpang di sini, meskipun tak mampu bayar
kontrak. Saya sudah tak punya apa-apa lagi, kasihanilah sa-
ya."

Kali ketiga Otebe jatuh hati pada teman adiknya. Sebetul-
nya sudah kenal lama, tapi berhubung pikirannya cuma — pada
dua primadona tersebut di atas, maka dia, si Ponirah, enggak
masuk hitungan, padahal dia sering ke rumah, ikut kelompok
belajar pipipinan adik tokoh kita itu.

Demikianlah setelah beberapa lama Otebe merana, Poniral kelihatan jadi begitu menarik. Bayangkan, lemah lembut tapi humoris, humoris tapi tegas, masuk dalam jajaran bintang - bintang pelajar di sekolahnya.

Tokoh kita ini heran kenapa kok ndak dulu-dulunya masuk dalam perhatian. Maka segera disusunlah langkah-langkah mau secermat mungkin; penjajagan mula-mula, lantas penetrasi terakhir agresi.

Nyaris kena, tapi lantas luput karena si Amrin - pengin kam-bek, dengan segala cara tak peduli balal atau haran. Si Amrin serita pada dia soal masa lalu sang Otebe sebagai oknum tak bertanggung jawab.

Meskipun sudah dijelaskan bahwa tak ada cinta lagi buat si Amrin dan insaf untuk tidak mempermainkan perempuan demi ibu kita Kartini, dia tetap bilang 'No more love for you... Never'

.. Siancoy. Maka Otebe pun terkejang-kejang dan break dance pun muncul. Klop. Dua bulan nari kejang lantas masuk RSJ Lawang. Gegar otak. Tamat happy end ??

Demikianlah sekedar cerita sebagai contoh yang mungkin bisa kita jumpai dalam hidup sehari-hari. Tidak tepat betul tapi bisa kita ambil hikmahnya, tentang seorang yang hanya mengejar kesenangan duniawi sehingga mengabaikan kehidupan rohaninya, akhirnya mengalami dekadensi moral dan kemudian kehilangan pegangan hidup.

Bahwa cinta yang semula dianggap indah dan agung, kemudian merosot jadi semacam permainan yang mengasikkan dan perempuan pun jadi kurang dihargai. →14

SERIAL SAMI KOK : 1

SEMAHYANG SUMPAN SETIA KAWAN PENTUMPASAN PEMBERONTAKAN DESTAR KUNING

Sebelum Tiongkok terpecah menjadi tiga, negara itu dikuasai oleh raja-raja muda. Pada masa kerajaan Cin Timur goyah, timbul peperangan antara tujuh kerajaan kecil. Peperangan ini segera reda, setelah kerajaan Cin berkuasa. Tapi kesatuan kerajaan ini pun tak abadi. Maka timbul kembali perebutan kekuasaan antara Cow dan Han. Dalam peperangan ini, Han lah yang keluar sebagai pemenang. Pada waktu itu tentara Han dipimpin oleh Leuw Pang yang bergelar Han Ko Cow.

Han memerintah dengan tangan besi. Dalam waktu singkat seluruh kerajaan kecil takluk. Wilayah Han semakin luas. Kekayaannya berlimpah. Dinasti Han kemudian berdiri teguh selama berabad-abad. Kerajaan ini diperintah secara turun-temurun - sampai pada zaman Keng-Bu.

Pada abad I tahun Maschi, kerajaan Han mencapai puncak kejayaannya. Seratus tahun kemudian, kaisar Han Hian Tee naik tahta. Kaisar inilah yang kemudian mengalami kerajaannya terpecah jadi tiga. Jaman itu lalu terkenal dengan nama zaman tiga negara (220 - 280 Maschi).

Pertengahan abad II, jatuhlah kekuasaan 2 orang kaisar Hian yakni kaisar Hoan Tee dan Leng Tee. Kejatuhan kedua kaisar itu disebabkan kacaunya pemerintahan, juga karena bobroknya aparat negara. Kaisar Hoan Tee terlalu percaya kepada Kam Kebiri yang korup, mereka sebenarnya hanyalah menteri kebiri di istana. Karena tindakan kaisar ini banyak menteri yang setia tidak mendapat perhatian pemerintah. Kaisar kurang tegas hingga di mana-mana terjadi korupsi di kalangan pegawai tinggi.

Ketika Kaisar Hoan Tee mangkat, kerajaan diwariskan kepada putranya yang bernama Leng Tee. Ketika itu ia baru berumur 12 tahun. Kaisar yang masih anak-anak ini naik takhta dengan gelar Han Leng Tee.

Kaisar Leng Tee kemudian mengangkat Jendral Tok Bu dan guru besar Tan Hoan sebagai penasehat Kaisar yang muda ini. Co Ciat selaku ketua Kaum Kebiri sangat berpengaruh di istana Leng Tee, oleh karena itu mereka sulit disingkirkan.

Usaha Jendral Tok Bu dan Tan Hoan menyingkirkan kaum kebiri bocor. Kedua penasehat Kaisar ini kemudian disingkirkan. Sejak saat itu Kaum Kebiri semakin berkuasa di istana Kaisar Leng Tee. Kerajaan makin lama makin kacau saja.

Dalam tahun Kian Leng, tepatnya tanggal 15 bulan 4 tahun II, Kaisar Leng Tee mengadakan sidang di istana Un Tek Tian. Pada waktu Kaisar Leng Tee memasuki istana, tiba-tiba muncul angin puyuh yang dahsyat. Dari atas loteng turunlah seekor ular hitam. Ular itu jatuh tepat di atas singgasana Kaisar. Melihat ular Kaisar sangat terkejut dan pingsan, cepat-cepat Kaisar dibawa ke kamarnya. Para pejabat yang hadir segera menyingkir jauh-jauh dari ular berbisa tersebut.

Ajsib. Ular hitam itu tiba-tiba lenyap.

Kejadian ini kemudian disusul dengan turunnya hujan lebat, halilintar saabar-menyambar tidak hentinya; hujan badai ini berlangsung sampai tengah malam. Keadaan menjadi gelap menakutkan. Akibat hujan badai ini, maka terjadilah kerusakan di mana-mana.

Dua tahun kemudian, di ibu kota Lokyang terjadi gempa. Daerah-daerah sekitar pesisir laut disapu oleh gelombang raksasa. Waktu gelombang besar ini akan kembali ke tengah laut

air laut kembali ke tengah sambil membawa semua makhluk hi - dup yang ada di daratan.

Sepuluh tahun kemudian terjadi keanehan. Ayam betina menjadi ayam jantan, ayam itu dapat berkokok tak ubahnya seperti ayam jantan. Tanggal 1 bulan 6 terjadi gumpalan asap hitam memenuhi istana Un Tek Tian.

Sebulan kemudian di ruang batu pualam telah muncul pelangi, di luar kota gunung-gunung terbelah dua.

Dengan seringnya terjadi keajaiban di negerinya, Kaisar - Leng Tee memerintahkan kepada menterinya untuk mengadakan sidang darurat, sidang ini dimaksudkan untuk membahas kejadian yang akhir-akhir ini terus menimpa kerajaannya.

Dalam sidang itu seorang menteri yang setia bernama Coa Yong menghadap. Ia datang menyerahkan sebuah pernyataan. Isi dari pernyataan itu mengungkapkan secara terang-terangan bahwa mala petaka yang menimpa kerajaan Han disebabkan oleh campur tangan kaum kebiri dalam pemerintahan Kaisar Leng. Setelah baginda membaca manifesto tersebut, hatinya menjadi gelisah. Sedangkan Co Ciat si pemimpin kaum kebiri sangat mendengkelhatinya ketika ia sempat turut membaca pernyataan itu. Sebab sewaktu baginda membaca pernyataan itu, Co Ciat melirik ke kertas itu dan ia dapat membaca dengan jelas seluruh isi pernyataan itu. Selesai rapat darurat Co Ciat dengan kelompok - Kaum Kebiri yang dikenal juga dengan nama Sip Siang Sia lalu mengadakan perundingan dengan kawan-kawannya.

Dengan tipu muslihat yg licik, Co Ciat dkk menfitnah Coa Yong kemudian Coa Yong ditangkap. Dalam sidang pengadilan ia dipaksa meletakkan jabatan. Tegasnya, ia dipecat dengan tidak hormat.

Setelah berhasil menyingkirkan Coa Yong, kaum kabiri makin sewenang-wenang. Mereka menfitnah seenaknya dengan keji. Makin lama kaum kabiri makin bertambah ganas. Salah seorang di antara mereka yang bernama Tio Jiang dipanggil "Ayah" oleh Kaisar Leng Tee.

Kedua kerajaan Han makin lama makin bertambah buruk. Di mana-mana korupsi meraja lela. Pemberontakan yg muncul seperti jamur setiap saat dapat mengancam keselamatan negara.

Di kota Kielek (kini Lingshi di propinsi Hepak) tinggal keluarga Thio yg terdiri dari 3 orang. Thio tertua bernama Thio Kak, yg kedua bernama Thio Po dan yg bungsu Thio Liang.

Thio Kak seorang mahasiswa kedokteran yg gagal. Suatu hari ketika ia mencari bahan racun obat di hutan, ia berjumpa dengan seorang tua sakti. Orang tua itu mengajak Thio Kak masuk ke dalam guaanya. Dalam gua itu ia diberi 3 jilid kitab oleh orang tua itu, 2 di antara kitab itu berisi 2 bagian pelajaran yg sangat penting. Masing-masing tentang kitab ketuhanan dan kitab Perjalanan Menuju Damai. Orang tua itu berkata :

"Jika engkau dapat menguasai isi kitab ini, kau dapat mengamankan dunia dan kau dapat menyelamatkan umat manusia. Oleh sebab itu kau harus mempunyai kepribadian dan keyakinan yg teguh."

"Terima kasih atas nasehat Bapak. Kalau saya boleh tahu apakah sebenarnya nama Bapak ?" tanya Thio Kak.

"Aku sebenarnya Lam Hoa Le Sian (Dewa dari gunung Lam Hoa)" jawab orang tua itu.

Selesai orang tua itu menjawab pertanyaan Thio Kak, lalu ia lenyap. Setelah orang itu hilang mulailah Thio Kak mem-

pelajari kitab itu dengan tekun. Ia mempelajari kitab itu siang dan malam tanpa kenal waktu. Oleh sebab itu dengan cepat-pula ia dapat menguasai pelajaran yg terdapat pd ketiga buku itu. Hingga akhirnya Thio Kak memiliki ilmu yg tinggi. Ia menguasai ilmu membuat hujan dan angin (metrologi). Dlm waktu yg singkat ia telah dikenal sbg pendeta Keselamatan.

Pd waktu itu di mana-mana sedang timbul wabah kolera. Masyarakat gelisah, sebab pagi sakit sudah pasti petangnya meninggal. Bila sore sakit sudah pasti paginya meninggal. Untung Thio Kak senantiasa membantu mereka.

Dengan kepandaian yg dipelajarinya ia dpt menyembuhkan beberapa penderita kolera itu. Thio Kak dpt membuat obat mujarab utk mengobati penyakit itu, sudah banyak penderita yg diselamatkan jiwanya. Di kalangan masyarakat kecil, Thio Kak dikenal sbg juru selamat dunia. Orang-orang yg telah diselamatkan jiwanya menyebut Thio Kak sbg Guru Pandai dan Bijaksana.

Kepandaian lain dr Thio Kak dpt membuat surat jimat (Hu). Surat itu dianggap oleh mereka sebagai surat yg ampuh utk mengusir setan. Tidak berapa lama berdatanganlah orang yg hendak berguru kepadanya. Murid-murid Thio Kak diberi berbagai ilmu pengetahuan, seperti ilmu membuat obat mujarab dan membuat surat jimat.

Dalam waktu singkat murid-murid Thio Kak bertambah banyak. Ia kemudian menyebar anak buahnya ke 36 daerah. Tujuannya ialah utk menyebarkan dan memperluas ilmu yg dimiliki Thio Kak. Tiap daerah dipimpin oleh seorang jendral seperti dlm ketentaraan saja. Anggota perkumpulan Thio Kak berkembang terus. Akhirnya sampai mencapai puluhan ribu jiwa.

Setelah Thio Kak merasa kuat, ia menyebar propaganda bahwa

Kerajaan Han yg dilambangkan dengan warna biru akan runtuh. Sbg gantinya akan bangkit Kerajaan baru dengan lambang kuning. Mendengar propaganda ini rakyat jelata menjadi senang.

Mereka berteriak-teriak menyambut sbg tanda setuju, mereka merasa yakin jika pemerintahan dikuasai kaum kuning, hidup rakyat akan senang, makmur, damai dan sentosa. Rakyat dianjurkan memasang tanda kuning pd pintu rumah mereka masing-masing. Dengan dipasangnya tanda itu mereka berpendapat bahwa kerajaan baru akan datang. Pengikut Thio Kak diharuskan mengikat kepalanya dengan kain kuning. Oleh sebab itu mereka juga terkenal dengan nama "Kaum Destar Kuning".

Thio Kak telah mengirim salah 1 anggotanya yg bernama Ma Gean Ie ke istana utk menemui "Kaum Kehiri". Ia juga tidak lupa membawa barang-barang hadiah. Maksud Thio Kak agar Kaum Kebiri mau membantu atau mendukung gerakan mereka. Thio Kak sadar bahwa Kaum Kebiri sangat berkuasa di istana.

Dalam gerakan ini Thio Kak mengangkat dirinya menjadi Tian Kong (rasul), sedang Thio Liang menjadi Jen Kong (pelindung peri kemanusiaan) dan Thio Po menjadi Tie Kong atau penguasa bumi.

Thio Kak membuat bendera kuning dan juga menyusun pernyataan, bunyi pernyataan tsb ialah: Kerajaan Han sdh mulai pudar dan suram. Oleh karena itu sekarang tiba saatnya muncul orang bijaksana atas kehendak Tuhan dan dukungan rakyat. Mereka akan memimpin rakyat dengan bijaksana. Mereka juga akan menjaga keselamatan dan memberi kebahagiaan kepada rakyat.

Pernyataan ini dibawa oleh Ma Gean Ie. Kemudian diserahkan kepada Hong Si namun Hong Si menkhianatinya dan melapor pada Kaisar. Rencana pemberontakan menjadi bocor. Kaisar

memerintahkan agar Jendral Ho Cin mengadakan penangkapan dan pembersihan dalam Istana. Ma Goan Ia ditangkap, kemudian dihukum mati. Hong Si dan beberapa orang kebiri ditangkap. Mereka dipenjara. Mengetahui usahanya gagal, Thio Kak kemudian melarikan diri. Dalam pelariannya Thio Kak mencari dukungan sambil mengumpulkan pengikut-pengikutnya. Usahanya berhasil, anak buahnya semakin lama makin bertambah, maka bertambahlah kekuatan mereka. Oleh sebab itu pemerintah sulit untuk menghadapi. Mereka Pemberontakan Destar Kuning dianggap peregrong kewanamaan Pemerintah, oleh karena itu akan ditumpas sampai habis.

Jendral Ho Cin selaku penguasa perang membuat sebuah maklumat. Di maklumat itu dinyatakan Negara dalam keadaan perang. Pemerintah terpaksa mengadakan mobilisasi umum, Lauw Tit Hong, Bao Kee, dan Gu Tok. Ketiganya datang dr 3 jurusan sambil membawa tentara veteran mereka.

Pd suatu waktu Thio Kak dengan pengikutnya tiba di kota Hiuciu. Kota itu letaknya paling Utara dr 8 negara bagian. Kota itu dijaga oleh Lauw Tan yg masih fasili dengan Kaisar.

Thio Kak menyerang kota Hiuciu dengan kekuatan penuh. Lauw Tan menyadari kotanya dlm bahaya, dengan cepat ia mengadakan sidang darurat. Ciu Ceng dipanggil utk dijadikan penasihatnya. Ciu Ceng berpendapat kekuatan pemberontak sangat besar. Oleh krn itu ia meminta agar Lauw Tan mengadakan mobilisasi umum. Lauw Tan setuju dengan usul Ciu Ceng. Setelah plakat pengumuman selesai dibuat, mk plakat itu dipasang di seluruh kota kabupaten.

Pengumuman mengundang banyak pemuda ingin membacanya. Salah 1 di antaranya terdapat seorang bernama Lauw Pic. Ia dicebut juga Lauw Hian Tee. Ternyata ia masih seorang pangeran, a-

DIASURANSIKAN

- + "Bu, boleh saya berenang?"
- "Jangan nak, ombaknya terlalu besar."
- + "Tapi bapak koq boleh?"
- "Bapakmu sudah diasuransikan"

TERGANTUNG

- "Barapa lama saya harus menunggu pesanan saya ayam goreng yang separuh itu?" tanya seorang ibu.
- "Anu ... Bu, tergantung sampai kapan ada orang memesan separuhnya lagi."

BERDOA

- Sebelum tidur, Tuti selalu berdoa.
- Suatu hari, setelah berdoa terjadi dialog :
- Ibu : "Tuti sedang apa?"
- Tuti: "Berdoa, Bu"
- Ibu : "Koq ibu tidak dengar?"
- Tuti: "Kan saya nggak berdoa kepada Ibu?"
- Ibu : ??????????

= ⑥ →

Setelah hubungan dengan si Amrin dan si Nirma berantakan, barulah Otebe, si Oknum Tak Bertanggung jawab kemudian insap, tapi terlambat, akibat-akibat perbuatan masa lalunya berjalan tanpa bisa ditawar lagi. Ponirak menolak karena cinta Otebe begitu murah dan gampang tercapa.

BURSA RUIS

TANGIS SEORANG PENGEKIS TUA

Lorong-lorong sunyi dan gelap kau lalui,

tempat-tempat kotor pun kau lalui.

Tuk meletakkan badan tua ini,

kala fajar tenggelam.

Dengan tertatih-tatih si tua melangkah.

Tuk mengisi perut yang tak terisi ini.

Kasihlah kau pengemis tua.

Tiada tempat tuk meletakkan hari,

tuamu yang sepi.

Kita si tua melangkah sendiri.

Penderitaan dan Pengorbanan.

Selalu menyertaimu.

Oh, Tuhan kiranya Kaulah

yang hanya dapat menolongnya.

oooooOOoooo

Putus cinta, nilai ulangan jeblok, guru marah, orang tua marah dan tidak adanya pegangan hidup membuat Otebe putus asa, mencari pelarian, menggapai apa saja yang bisa terpegang: ikut nari kejang! Seperti memegang ikan hiu, akhirnya Otebe kita dimangsa sendiri, saraf otak kesleo dan cerita berakhir

Karena itu carilah pegangan hidup sebelum terlambat, sebagai sandaran yang teguh dalam menghadapi berbagai masalah. Kalau diri sudah terbina berbagai masalah dapat diselesaikan dengan lancar, bahkan masalah itu sendiri seolah-olah segan untuk menampakkan diri. Demikian, untuk direnungkan!

yahnya cucu dr Kaiser Ceng-Kaiser Ceng pewaris dr Kerajaan Tengah pd tahun 1500 sebelum Masehi.

Tubuh Lauw Pie tinggi besar. Ia mempunyai telinga yg lebar. Matanya tajam seelah-selah dpt menembus jauh sekali. Ia pun punya bibir yg merah, serta tangan yg kukuh. Pertimbangannya masak. Ia mempunyai pandangan yg luas dan dpt bergaul dengan baik.

Salah seorang keluarga Lauw Pie pernah jadi bupati. Hidup keluarga ini sederhana, ia pun sangat jujur. Oleh sebab itu ia tidak mau menyogok pegawai negeri sebagaimana biasa dilakukan org pd zaman itu. Kemudian bupati itu dipecat.

Selain itu ayah Lauw Pie pun pernah memangku jabatan negara. Nama ayah Lauw Pie ialah Lauw Hong. Beliau seorang terpelajar. Sayang dlm usia yg sangat muda ia meninggal. Kini tinggal Lauw Pie dengan ibunya. Ia sangat sayang pd ibunya. Utik membayai hidup mereka, ia berdagang sandal yg terbuat dr rumput.

Di samping rumah Lauw Pie tumbuh sebatang pohon Murbei. Sebelum ia lahir seorang peramal telah berkata bhw di rumah yg ada pohon murbei akan dilahirkan seorang anak yg kelak akan jadi orang besar. Ketika Lauw Pie masih kecil, ia dkk-nya bermain-main di bwh pohon Seng (murbei) itu. Sewaktu ia naik ke sebuah dlm murbei ia berkata "Lihat. Aku jadi seorang raja sedang duduk di atas kuda" menurut pendapat pamannya Lauw Pie sangat menonjol di antara kawan-kawannya.

Ketika Lauw Pie berumur 15, ibunya menyuruh agar ia merantau mencari ilmu. Dlm perantauan Lauw Pie berguru pd The Hian dan Louw Sit. Lalu Lauw Pie sempat berkenalan dengan Kongsun Can. Setelah usia Lauw Pie 20 tahun, mk terjadilah pemberon -

takan Destar Kuning itu. Saat Lauw Pie membaca pengumuman itu tanpa sengaja Lauw Pie menghela napas. Wajahnya tampak suram. Ia khawatir negaranya terancam bahaya.

"Mengapa Tuan mengeluh? Apakah Tuan tdk bersedia menolong negara kita yg sedang membutuhkan tenaga?" kt seorang dr belakang. Lauw Pie menoleh ke belakang. Ia ingin tahu siapa yg telah berkata begitu. Rupanya tanpa disadari Lauw Pie, seorang pemuda telah berdiri di belakang. Umur pemuda itu kira-kira sebaya dengannya. Ia mempunyai muka yg bulat dan mata yg besar. Janggut yg menghiasi pipinya kasar bagaikan sikat. Suaranya keras.

"Maaf kalau boleh saya bertanya. Siapakah nama Tuan?" tanya Lauw Pie.

"Namaku Thio Hui, alias I-Tek. Rumahku tdk jauh dr sini. Aku seorang pedagang arak. Walaupun demikian aku ingin bersahabat dengan siapa saja. Mendengar Tuan mengeluh aku heran. Aku berminat bersahabat dengan Tuan. Apakah Tuan tertarik pd pengumuman itu?" kata Thio Hui.

"O... sdh tentu. Sbg warga yg cinta tnh air, sdh sepatutnya kita turut memikirkan soal itu. Oya, sebelum kita lanjutkan omongan tadi perkenalkan dulu nama saya Hian Tek. Sejak kecil aku dipanggil Lauw Pie. Aku bermaksud mengabdikan kpd negara dan menghancurkan kaum pemberontak. Namun, bila hanya seorang diri tentu tdk mungkin," kt Lauw Pie sambil menghela napas.

"Jangan khawatir sobat. Kita berdua berusaha mengumpulkan kawan-kawan sebanyak mungkin. Setelah berhasil lalu bersama-sama kita mendaftarkan diri," kt Thio Hui bersemangat.

"Baiklah, aku setuju. Mari kita bicarakan lebih serius. Agar lebih leluasa, mari kita ke rumah makan," kt Lauw Pie.

Lalu mereka ke sebuah restoran. Sampai di sana mereka meneruskan percakapan mereka sambil makan-makan. Saat mereka sedang asik makan tiba-tiba datang seorang pemuda bertubuh tegap dan tinggi. Laki-laki itu mendorong sebuah gerobak. Lalu ia masuk ke restoran, dan memesan segelas arak. Ia kelihatan seperti tergesa-gesa sekali.

"Hai pelayan tdk dapatkah kau lebih cepat? Aku mau mendaftarkan diri jadi tentara. Aku harap kau melayaniku lebih cepat sedikit. Supaya aku tdk terlambat ke sana," kt orang itu.

Mendengar perkataannya Lauw Pie jadi tertarik, lalu ia pun menghampiri orang itu. Orang itu berwajah hitam keoklat-cklatan. Bibirnya berwarna merah dan berjanggut lebat. Matanya tajam, alisnya pun sangat tebal, sikapnya sopan dan menarik.

"Maaf Tuan, kulan aku boleh tahu siapa nama Tuan. Aku sangat tertarik saat Tuan mengatakan ingin mendaftarkan diri menjadi tentara." kt Lauw Pie dengan sopan.

"Namaku Kwan Ie. Sejak kecil aku biasa dipanggil dengan nama Siu Tiang (In Tiang). Sdh 5 tahun aku jadi buronan polisi. Aku telah membunuh seorang penjahat yg sering menindas rakyat. Untuk menebus dosa-dosaku yg telah kuperbuat, aku bermaksud mendaftarkan diri jadi tentara. Aku berharap pemerintah akan mengampuni semua kesalahanku itu." kt Kwan Ie (Kwan Keng).

Lauw Pie menceritakan riwayat hidupnya secara singkat.

"Aku pun hendak mendaftarkan diri jadi tentara." kt Lauw Pie

Lalu ia memperkenalkan Thio Hui kpd Kwan Ie. Mereka bersepakat hendak masuk tentara bersama utk membela negara.

Percakapan mereka makin lama makin serius, hingga mereka merasa kurang aman bercakap-cakap di situ. Thio Hui mengundang kedua kawannya utk datang ke rumahnya. Mereka pun berangkat

kat meninggalkan restoran. Setibanya di rumah Thio Hui
"Di belakang rumahku ada sebatang pohon Te yg sedang berbunga. Bagaimana kalau besok pagi kita bersembahyang di sana. Aku rasa tempat itu cocok utk bersembahyang. Kita akan bersumpah sehidup semati. Setia kawan secara abadi." kt Thio Hui.

Kedua sahabatnya setuju pula. Setelah ada kata sepakat Thio Hui menyiapkan seekor sapi hitam dan seekor kuda putih. Selain itu ia menyiapkan 1 tong arak, semua utk persiapan besok pagi. Mereka akan sembahyang bersama.

Keesokan harinya, pagi-pagi sekali mereka bertiga telah siap dan berkumpul di bawah pohon Te. Asap dupa mengepul-gepul ke udara. Sambil menundukkan kepala mereka bersembahyang bersama, mereka menyatakan sumpah secara serempak.

"Kami 3 sekawan, masing-masing Lauw Pie yg tertua, kedua Kwan Ie dan yg ketiga Thio Hui. Walaupun kami bukan bersaudara, tapi kami bersumpah utk setia kawan. Kami berjanji utk saling membantu sampai akhir hidup kami, baik dlm senang atau susah. Kami tetap bersatu. Walau kami dilahirkan berlainan waktu, tapi kami harap agar dpt mati bersama. Semoga Tuhan mendengar sumpah kami. Bila kami melanggar sumpah kami, kami rela mendapat hukuman yg berat dr Tuhan."

Selesai bersumpah, lalu Lauw Pie lanjutkan dengan upacara pengangkatan saudara. Krn Lauw Pie tertua, mk ia dianggap kakak yg tertua, sedang Kwan Ie kedua dan Thio Hui adik bungsu.

Lauw Pie tdk lupa mengundang tetangga-tetangganya utk turut merayakan hari bersejarah itu, mereka berpesta sampai jauh malam. Semua yg hadir mendukung cita-cita mereka, bahkan banyak yg bersedia mendaftarkan diri bersama mereka.

Keesokan harinya mereka bersiap utk mendaftarkan diri. Se-

belum berangkat, mereka telah mengumpulkan berbagai macam senjata. Walau demikian mereka masih belum puas, mereka belum punya kuda utk pergi ke kota.

Rupanya Tuhan beserta mereka, keinginan mereka terkabul. Di waktu sedang bingung memikirkan kuda, tiba-tiba datang seorang saudagar kuda. Kebetulan saudagar itu membawa banyak kuda. "Ah, kiranya Tuan diutus Tuhan ke desa ini. Memang kami sedang kebingungan memikirkan kuda utk berangkat. Rupanya Tuan datang tepat pada waktunya," kt Lauw Pie.

Saudagar itu datang dr Tiengsan. Kedatangannya disambut oleh Kwan Ie dan Thio Hui dengan gembira. Sebenarnya saudagar itu sedang dalam perjalanan pulang menuju Selatan, krn sudah jadi kebiasaan tiap tahun ia membeli kuda ke Utara. Kini, ia terhalang pulang, krn di sana ada pemberontakan "Destar Ku - ming". Jadi secara tidak sengaja saudagar itu singgah.

Lauw Pie menceritakan kenapa ia ingin masuk tentara, mereka ingin menumpas pemberontak. Tapi, mereka tdk punya kuda utk ke kota. Mendengar itu, saudagar itu jadi senang. Cita-cita mereka sangat mulia, saudagar itu dengan senang hati menghadiahkan 50 ekor kuda. Selain itu uang, perak dan emas. Dan utk membuat senjata diberi juga baja.

Lauw Pie sangat berterima kasih kpd saudagar yg dermawan itu. Setelah saudagar pergi, desa sibuk membuat senjata. Pandai besi dikerahkan utk membuat berbagai senjata. Lauw Pie minta dibuatkan pedang bermata dua. Kwan Ie dibuatkan golok besar bergagang panjang, yg lalu diberi nama "Naga Hijau" atau "Putri Dingin", beratnya mencapai 50 kg. Sedang Thio Hui dibuatkan sebuah tombak panjang. Setelah semua selesai dibentuk - lah sebuah kesatuan berkekuatan ± 500 org. Lalu mereka datang

kpá Lauw Yan, dan disambut dengan gembira oleh Lauw Yan.

Baru beberapa hari mereka jadi tentara, datanglah sebuah be-
rita, yg mengatakan bahwa pemberontakan yg dipimpin Thia Wan
Lie telah datang menyerang dengan tentara yg besar. Lauw Yan
memerintah Ciu Ceng dan Lauw Pie berangkat menyambut musuh.

Dipimpin Lauw Pie pasukan menuju ke kaki gunung. Di tengah
jalan mereka telah melihat musuh dengan kepala berikat kain
kuniag; rambutnya panjang-panjang. Lauw Pie, Kwan Ie dan Thio Hui
menasehati para pemberontak agar menyerah, mendengar nasehat i-
tu Thia Wan Cie menjadi marah, ia memerintahkan agar Teng Bouw
maju menyerang. Thio Hui yg melihat Teng Bouw maju, menyambut -
dengan berani. Malang bagi Teng Bouw krn Thio Hui lebih unggul
darinya, baru sebentar mereka bertempur ia sdh mati di ujung
tombak Thio Hui. Mendengar Teng Bouw mati, Thia Wan Cie jadi ma-
rah. Ia keluar, maksudnya hendak mengejar Thio Hui untuk menba-
las kematian Teng Bouw..

Melihat Thia Wan Cie datang, Kwan Ie tdk tinggal diam. Ia me-
nyerang secara tiba-tiba. Thia Wan Cie jadi terkejut saat mene-
rima serangan mendadak ini, dengan mudah Kwan Ie membelah tu-
buhnya menjadi dua.

Melihat pemimpin mereka tewas, para pemberontak segera mela-
rikan diri, tapi pasukan Lauw Pie tdk membiarkannya, dan berha-
sil menawan para pemberontak. Yg melawan dibunuh. Maka dengan -
mudah pasukan pemerintah mendapat kemenangan. Bupati Lauw Yan
jadi sangat gembira atas kemenangan itu dan serayakannya.

Saat pesta berlangsung, datanglah berita dr Kab. Cengciu -
bhw kaum pemberontak telah mengepung kabupaten itu. Kini kabu-
paten itu butuh bantuan. Bupati Lauw Yan jadi sangat terkejut -
mendengarnya. Ia termenung, tdk lama Lauw Pie menghampirinya.

bersambung



Tim basket kita yang setiap minggu sare rajin berlatih di lapangan SINAR KENCANA (jalan Simolawang Baru) telah melakukan pertandingan. Tanggal 6 April lalu tim basket putri kita bertanding melawan tim putri Flying, tapi sayang kita kalah. Namun suatu kemajuan telah diraih. Minggu 27 April kembali putri kita bertanding melawan putri Cahaya Lima dan putri kita berhasil mengunci kemenangan meski "tipis".

Segala aspek perlu ditingkatkan hingga maksimal dan ini tugas kita bersama. Mari kita ikut mendukungnya. Tak lupa kami pun mengajak muda-mudi sekalian untuk ikut berlatih basket bersama kami yakni setiap Minggu sare (jam 3 - jam 6) di lapangan Sinar Kencana jalan Simolawang Baru Surabaya.

Akhirnya: Marilah Kita Dukung Setiap Program PAKIN Surabaya Dalam Meningkatkan Pengabdian Pada Agama Khonghucu Agar Agama Khonghucu Lestari Sepanjang Jaman.
Sisncay.





KITA SEBAGAI KONFUSIAN

- Ⓔ Seringkali kita berjanji, seringkali kita tidak menepatinya. Dan payahnya seringkali pula kita tidak merasa bersalah. Menganggap itu adalah hal yang wajar, biasa-biasa saja. Inilah janji astun - asal bunyi - termasuk di antaranya datang terlambat. Maka bisakah kita dianggap sebagai orang yang DAPAT DIPERCAYA ?
- Ⓕ Seringkali kita marah melihat orang berbuat salah kepada kita. Kita maki dia di depan umum, saat itu juga, padahal belum tentu dia sengaja berbuat demikian. Bahkan kadang kala kesalahan itu terjadi semata karena dia ingin menyenangkan kita. Orang memang bisa salah, dan itu wajar, maka kenapa kita tidak melihat latar belakangnya dulu ? Kenapa langsung marah-marah, bahkan yang kita marahi malah menjadi bingung, 'Kamu ini saya tolong nggak bilang terima kasih, eh malah marah-marah, mempermalukan saya'. Akhirnya berkelahi. Sama-sama babak belur, hubungan persahabatan pun putus. Hanya karena salah pengertian. Maka bisakah kita dianggap sebagai ORANG yang PIJAKSANA ?
- Ⓖ Demikian juga halnya kita terhadap orang tua kita. Seringkali kita membantah, seringkali kita bersungut-sungut, seringkali pula kita menipu, bahkan mempermainkan beliau. Maka bisakah kita dianggap sebagai ORANG yang HERBAKTI ? Bisakah kita dianggap sebagai ORANG yang mengenal KESUSILAAN ? Dan KEREMARAN ? Dan KEWAJIBAN ?

Kalau sudah demikian halnya, masih pantaskah kita mengaku - diri sebagai seorang Konfusian ?

Cobalah mawas diri. Mari kita memperbaiki diri, memperbaharui diri, dan menjaga agar baharu selama-lamanya. Siantay.

Nabi bersabda : "..... mendengar kebenaran tidak dapat melaksanakan dan terhadap hal-hal yang buruk tidak dapat memperbaiki; inilah yang selalu menyedihkan hatiku"

(SAEDA SUCI VII / 3)

Layakkah kita sebagai umat Khonghucu membuat Nabi Khongcu bersedih ? Pantaskah ????



buat fiona :

yang penting
sekarang kan
menang, menang

○ ○ ○ LAKU BAKTI & KAUM MUDA

"LAKU BAKTI & RENDAH HATI, itulah pokok Cinta-kasih, Seorang Kuncu mengutamakan POKOK, sebab setelah pokok itu tegak, Jalan Suci akan tumbuh dengan sendirinya". . . (Sabda Suci I : 2).

Dalam Kitab Kesueilaan tertulis :

"Laku Bakti itu ada 3 tingkatan : yang terbesar memuliakan orang tua, kedua tidak memalukan orangtua dan yang paling bawah hanya dapat memberi perawatan diri".

Cingcu berkata :

"Tubuh ialah warisan ayah-bunda. Perbuatan TIDAK BERANI MENCIAR - KAN RUSAK, inilah permulaan Laku Bakti!"

Anak muda masakini kebanyakan tidak dapat lepas dari 3 masalah klasik : merokok, minum minuman keras, melacur. Padahal merokok itu merusak paru-paru, minum minuman keras itu merusak hati dan melacur itu bisa merusak keturunan. Semua ini merusak diri, semua ini sudah menyalahi langkah awal Laku Bakti kita. Maka bagaimana kita bisa melangkah pada tahapan-tahapan selanjutnya. Marilah kita mulai menghilangkan kebiasaan merokok, minum dan melacur.

Merokok, dalam hal ini kalau cuma sekali-sekali demi pergaulan, boleh-boleh saja. Yang dikhawatirkan disini ialah biasanya permulaan sekali-sekali, lantas berkali-kali tak kenal batas. Inilah yang tidak boleh, maka bagi yang merokok, kurangilah sampai cuma sesekali, bagi yang tidak merokok, tak perlu mencoba-coba.

Minum minuman keras, ini mengganggu kerja jantung & hati sehingga terlalu banyak dan berkali-kali akan merusak tubuh kita. Sesekali dan sedikit saja tidaklah menjadi masalah, cuma biasanya seperti sudah disebutkan di atas, mula-mula sekali-sekali, lalu ber-kali-kali?

Insidial memang kelangkaan manusia, maka bebudanya tidak akan sedikit. Melacur, pendapat umum dewasa ini mengatakan adalah wajar seorang pria bujang pergi ke tempat pelacuran. Bahkan seharusnya lah bujang itu cari pengalaman disant agar nantinya tidak canggung lagi pada saat malam pertama pengantin. Demikian juga dikatakan adalah wajar seorang yang sudah berkeluarga sesekali kesana untuk mendapat sekedar selingan hidup agar tidak jenuh dalam hidup perkawinan. Ini semua adalah pendapat yang bukan untuk mencari kebenaran, tapi mengubahkan PERBIMBANGAN sedemikian rupa atas hal-hal yang tak benar. Khongcu bersabda : " Aku benci hal-hal yang mirip tapi palsu! Baiklah kita teliti persoalan ini satu persatu. Bicara soal melacur adalah bicara soal nafsu sex.

Nafsu itu adalah suatu hal yang menjadi milik manusia secara alami & adalah salah apabila nafsu itu harus disingkiri, karena ini berarti melawan kodrat alam. Dengan demikian mengingkari kenyataan Tuhan sebagai Pencipta egegenap alam ini.

Nafsu bukanlah untuk dihilangkan, juga bukan untuk dilampiaskan sekehendak hati, tapi haruslah diselaraskan dengan peri kehidupan manusia secara keseluruhan. Ini bertubuhan erat/harus selaras dengan situasi, kondisi dan waktu.

-Diselaraskan dengan situasi:

Situasi yang tak mengizinkan, mis: hingan-bingar, panas dsb hanya akan mengurangi nafsu yang timbul, shg kepuasan takkan dapat tercapai dengan sempurna.

-Diselaraskan dengan kondisi:

Kondisi tubuh yang tidak sehat, terlalu lelah, banyak pikiran dll, juga akan menyebabkan menurunnya nafsu teb.

-Diselaraskan dengan waktu :

Waktu kita adalah sesudah menikah, maka janganlah kita mendahulunya, karena itu berarti tidak selaras dengan waktu.

Kalau kita tinjau secara per-individu, maka soal waktu sebenarnya tidak menjadi masalah. Asal kita sudah punya & menyadari adanya nafsu itu, bisa saja kita melakukannya. Tapi kalau demikian, apa bedanya dengan binatang!

Kita bukan sendiri di dunia ini, kita adalah makhluk sosial yang tidak bisa tidak harus mempertimbangkan segala masalah dari berbagai aspek sosial, bukan cuma meninjau darisegi individual saja. Apabila semua manusia mengetahui & menyelaraskan nafsu dgn waktu, maka pelacuran, perkosaan dsb akan hampir-hampir tak ada.

Bagi orang yang belum menikah, nonton blue film hanyalah membangkitkan nafsu pada intensitas tinggi sehingga pria yang imannya kurang kuat bisa terjerumus ke dunia pelacuran. Wanita yang imannya kurang kuat bisa menjadi nista, sedangkan orang yang menguatkan imannya akan tersiksa sehari-hari oleh nafsunya sendiri yang ditahan-tahan. Padahal kalau kita tidak melihat film ini nafsu kita tidaklah akan timbul begitu hebatnya.

Itulah maka YANG TIDAK SUSILA JANGAN DIDENGAR, YANG TIDAK SUSILA JANGAN DILIHAT. Nafsu itu seperti ular tidur, maka tak perlu kita menggugahnya apabila sastrya belum tiba. Untuk itu kita perlu mencari kesibukan-kesibukan lain agar nafsu tak usah tergugah.

Banyak kesibukan lain yang seharusnya kita lakukan sebagai generasi muda, misalnya: menuntut ilmu setinggi mungkin, mengejar prestasi di sekolah ataupun di arena olah-raga, berbuat amal kebajikan bagi sesama dsb. . . "BILA CIPTA SELALU DITUJUKAN PADA CIPTA KASIH, NISCAYA TIADA SARANG BAGI KEJAHATAN".

-confucian center-



Kontak Remaja



Nama : EYNI (lk)
 tgl lhr :- (mahasiswa)
 hobby :sebarang
 alamat :1.Jl.Raya Utara 65
 Adiwerna.
 2.Jl.Sumbing 9 Ma-
 lang. (kost).

Nama :YULIANA (pr)
 tgl lhr :- (SMA kls III)
 hobby :ngebakso,kenalan
 alamat :Jl.Yos Sudarso 134
 Kediri 64123

Nama :TAN SWIE LAM (pr)
 tgl lhr :- (SMA kls III)
 hobby :kenalan, nari....
 alamat :Jl.Yos Sudarso 151
 Kediri 64123

Nama :SIB PIEN NIO (pr)
 tgl lhr :14 Feb '68
 hobby :koresponden
 alamat :Jl. Kanggalan 20
 Solo

Nama :ERIC PRANUDITA (lk)
 tgl lhr :Cancer '66
 hobby :baca, koresponden,
 musik
 alamat :Jl.Jagalan 15 Solo

Nama :YAP SWIE ING (pr)
 tgl lhr :25 Des '68
 hobby :relax,tukar foto
 alamat :Jl.Warungmiri 16 B
 Solo

Nama :NANIK INDRIASTUTI
 (pr)
 tgl lhr :20 Apr 196..
 hobby :kenalan,koresponden
 alamat :Bonorejo RT 5 RK 5
 Musukan Solo 57135

Nama :EDDY SMIANTIO (lk)
 tgl lhr :27 Jul '65
 hobby :or, koresponden
 alamat :Windu Ngemplak
 19 Solo.

Nama :EVI TRIANAWATI
 (pr)
 tgl lhr :17 Aug '69
 hobby :ngarang
 alamat :Samaan RT 03
 RW 2-Solo.

Nama :NEMBY (pr)
 tgl lhr :4 Apr '68
 hobby :or,renang,kenal-
 an
 alamat :Jl.Kepunton RT 22
 RK I Solo.

Nama :INTAN SUHYANI (pr)
 tgl lhr :12 Aug '67
 hobby :koresponden
 alamat :Jl.Balong 38
 Solo

Nama :LINAWATI (pr)
 tgl lhr :30 Sept '65
 hobby :makan,kerjaaaan RT,
 koresponden
 alamat :Jl.Ir H Jusanda 49
 Karawang 41312

Nama :ONG YOE WAN (lk)
 tgl lhr :20 Nov 196..
 hobby :apa saja
 alamat :Jl.Mertokusuman
 RT 43 RK III Solo

Nama :FUSIANTRIANA (pr)
 tgl lhr :7 Kei 196..
 hobby :baca,masak,piknik
 alamat :Sorangnen RT 8/I
 Solo.